

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat, baik dana untuk konsumtif maupun untuk produktif. Hal ini disebabkan karena perusahaan keuangan memang bidang utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan lain ataupun perorangan, hampir tidak ada bidang usaha dan perorangan yang tidak memerlukan dana untuk kebutuhan produktif maupun konsumtifnya. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha.

Usaha keuangan oleh perusahaan yang bergerak dibidang keuangan disebut lembaga keuangan. Kegiatan utama lembaga keuangan ini adalah membiayai permodalan atau dana untuk suatu bidang usaha atau untuk kebutuhan konsumtif perorangan. Lembaga keuangan sangat berkembang dengan pesat karena semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan dana.

Dalam praktiknya lembaga keuangan dibagi menjadi 2 golongan besar yaitu lembaga keuangan bank berupa kredit bank dan lembaga keuangan lainnya atau lebih sering disebut lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan usahanya terfokus pada penyaluran dana atau penghimpunan dana walaupun pelayanan jasanya tidak selengkap lembaga keuangan bank.

Lembaga pembiayaan merupakan bentuk diversifikasi dari lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bagi perusahaan. Ini dilakukan karena kalau hanya menggunakan fasilitas pinjaman melalui sektor perbankan, kebutuhan pembiayaan sektor usaha sulit untuk diperoleh dikarenakan semakin meningkatnya pertumbuhan sektor usaha.

Kredit bank adalah suatu pembiayaan bank atau pendanaan jangka panjang yang menimbulkan suatu kewajiban untuk membayar dimasa akan datang. Dan untuk melunasi setiap kewajiban dibutuhkan kas untuk membayar kewajiban beserta bunganya.

Pembiayaan bank dan non bank pada dasarnya berfungsi mentransfer dana - dana bagi yang membutuhkan dengan mengharap imbalan jasa berupa suku bunga dari pembiayaan tersebut. Dana - dana tersebut akan dialokasikan kepada yang membutuhkan dana setelah bernegosiasi antara lembaga pembiayaan sebagai pemilik dana dan konsumen sebagai yang membutuhkan dana.

Konsumen cukup mendatangi lembaga pembiayaan untuk pengajuan pembiayaan dana kemudian memenuhi sejumlah syarat yang diberlakukan lembaga pembiayaan tersebut, setelah semua persyaratan dan prosedur dijalani konsumen akan memperoleh dana yang dibutuhkan.

Lembaga pembiayaan memudahkan entitas ekonomi dalam melakukan transaksi dan pembayaran tanpa harus mengeluarkan uang tunai. Lembaga pembiayaan yang akan menyediakan dana untuk kebutuhan pembiayaan berupa modal atau konsumtif suatu barang kemudian menetapkan bunga untuk pengembalian dana tersebut.